

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁴⁰ Sedangkan untuk pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati⁴¹ dan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴²

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, maka penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 14.

⁴¹*Ibid.*, h. 12-13.

⁴²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.⁴³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Wali kelas, Siswa-siswi dan Pustakawan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah bagaimana implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

⁴³Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 20.

1) Data tentang Objek penelitian ini adalah implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin, meliputi:

- a). Tahap Pembiasaan.
- b). Tahap Pengembangan.
- c). Tahap Pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum hasil penelitian yang terdiri dari:

- 1). Sejarah Berdirinya SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- 2). Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- 3). Sejarah berdirinya perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- 4). Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pustakawan, dan Siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- 5). Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Siswa-siswi di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Wali kelas, dan Pustakawan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁴⁴

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung bagaimana implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

⁴⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁴⁵

Dalam pelaksanaan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah, Guru, Pustakawan, dan Siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai informan mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴⁶

Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, data program Gerakan Literasi Sekolah mulai dari data tahap pembiasaan, tahap pengembangan sampai kepada data tahap

⁴⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁴⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

pembelajaran pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, data tenaga pendidik dan sarana prasarana di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok: Data mengenai proses implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Yang mencakup:</p> <p>a. Data mengenai bagaimana proses Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>b. Data mengenai faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Wali kelas, Pustakawan dan Siswa-siswi.</p> <p>Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Wali kelas, Pustakawan dan Siswa-siswi.</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.</p>
2.	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <p>a. Data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>b. Data tentang Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 7 Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah.</p> <p>Kepala Sekolah.</p>	<p>Dokumentasi.</p> <p>Dokumentasi.</p>

	c. Data tentang sejarah berdirinya perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.	Pustakawan.	Dokumentasi.
	d. Data tentang keadaan kepala sekolah, Guru, Pustakawan, Pengelola GLS.	Kepala Sekolah.	Dokumentasi.
	e. Data tentang peserta didik di SMA Negeri 7 Banjarmasin.	Kepala Sekolah, Guru.	Dokumentasi.
	f. Data tentang sarana dan prasarana di SMA 7 Negeri 7 Banjarmasin.	Kepala Sekolah	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami;
- b. Klasifikasi, yaitu menyusun dan mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Proses analisis dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dari Miles dan Hubberman⁴⁷ sebagaimana biasa digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338-345.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah suatu kegiatan membuang data yang tidak diperlukan, memilih hal yang pokok, meringkas/merangkum, serta mencari tema dan polanya agar memberikan gambaran data yang lebih jelas. Peneliti memilih data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi proses kegiatan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta wawancara di lapangan dengan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Komite Sekolah, Guru, serta peserta didik di sekolah tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya agar data lebih mudah dipahami. Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang Implementasi GLS di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data.

c. Penyimpulan/ Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas fokus penelitian yang ada serta merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan-temuan di lapangan dapat merupakan gambaran

atau deskripsi terhadap permasalahan yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas. Peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang sebelumnya melalui proses reduksi dan penyajian data.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- c. Membuat desain proposal penelitian;
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal;
- b. Mohon surat pengantar *research*;
- c. Menyampaikan surat pengantar *research* yang diberikan;
- d. Membuat (IPD) instrumen penggalan atau pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dengan baik yang sudah ditentukan;
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul;
- c. Menyempurnakan naskah penggalan data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dalam menyusun laporan;

- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan;
- c. Setelah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya siap untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.